

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status gizi dan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSI Masyithoh didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Status gizi pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSI Masyithoh sebagian besar memiliki kategori yang baik.
2. Mobilisasi dini pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSI Masyithoh sebagian besar memiliki kategori yang baik.
3. Penyembuhan luka pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSI Masyithoh sebagian besar menunjukkan proses penyembuhan luka yang tergolong kurang baik.
4. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan penyembuhan luka *post* operasi *sectio caesarea*.
5. Ada hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka *post* operasi *sectio caesarea*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperkuat teori yang menyatakan bahwa status gizi dan mobilisasi dini merupakan determinan penting

dalam proses penyembuhan luka. Oleh karena itu, teori-teori yang berkaitan dengan perawatan postoperatif sebaiknya menekankan integrasi antara pendekatan gizi, mobilisasi, dan pemulihan jaringan.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Bagi Responden

Disarankan untuk memperhatikan asupan gizi seimbang sebelum dan sesudah operasi, serta tidak menunda mobilisasi dini sesuai anjuran medis. Mobilisasi yang dilakukan dengan benar dapat mempercepat proses pemulihan, mengurangi risiko komplikasi, dan mendukung kemandirian dalam masa pemulihan

5.2.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada ibu *post* operasi *sectio caesarea* mengenai pentingnya menjaga status gizi yang baik dan melakukan mobilisasi dini secara bertahap dan teratur. Demonstrasi dan pendampingan secara langsung pada masa awal pascaoperasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keberhasilan proses penyembuhan luka.

5.2.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi yang berguna sebagai acuan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya mengenai hubungan status gizi dan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien *post sectio caesarea*

terutama pada fase poliferasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kedua faktor tersebut, diharapkan praktik keperawatan dapat lebih optimal dalam mendukung percepatan penyembuhan luka dan pemulihan pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

5.2.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan melibatkan variable atau faktor lain yang lebih beragam yang berpotensi memengaruhi proses penyembuhan luka *post operasi sectio caesarea*. Selain itu, penggunaan skala penilaian penyembuhan luka selain REEDA diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian dengan desain yang lebih kompleks dan sampel yang lebih besar juga diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian ini.